

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Mahkamah Internasional pada tanggal 9 Juli 2004 di Den Haag Belanda telah mengeluarkan keputusan mengenai pembangunan tembok perbatasan Israel dan Palestina yang dibangun oleh Israel (*Legal Consequences of the Constructions of a Wall in the Occupied Palestinian Territory*). Dalam keputusannya tersebut, Mahkamah Internasional menyatakan bahwa pembangunan tembok perbatasan tersebut tidak sah (illegal). Beragam data dan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa apabila ditinjau menurut hukum internasional, maka pembangunan tembok perbatasan antara Israel dan Palestina oleh Israel adalah tidak sah.

Ketidakabsahan pembangunan tembok tersebut dikarenakan melanggar perjanjian internasional antara Israel dan Palestina, yaitu perjanjian mengenai perbatasan pasca terjadinya perang tahun 1948. Pembangunan tembok tersebut juga bertentangan dengan kesepakatan Rodos tahun 1949 yang membatasi rencana perdamaian antara Israel dan Negara-negara Arab. Selain itu, pembangunan tembok perbatasan Israel tersebut juga melanggar Resolusi PBB Nomor 242 Tahun 1967 tentang Aneksasi, sebab pembangunan tembok Israel telah nyata-nyata sebagai tindakan pengambilalihan secara paksa wilayah sah milik Palestina.

## B. Saran

Pembangunan tembok perbatasan antara Israel dan Palestina oleh Israel yang menurut hukum internasional adalah tidak absah, maka seharusnya Israel segera menghentikan pembangunan tembok tersebut serta mematuhi keputusan dari Mahkamah Internasional sebagai lembaga hukum internasional tertinggi. Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) seharusnya dapat melaksanakan perannya dalam menegakkan hukum internasional yang merupakan tertib hukum internasional dalam mengatur hubungan masyarakat internasional, sehingga tujuan hukum internasional untuk mewujudkan ketertiban masyarakat internasional dapat terwujud.

Juga kepada negara-negara lainnya seharusnya terus menekan melalui PBB agar tembok perbatasan Israel tersebut segera dihancurkan. Masyarakat internasional sudah semestinya terus turut mendukung perjuangan rakyat Palestina untuk dapat hidup merdeka tanpa aneksasi dan penindasan yang dilakukan oleh rezim jahat Zionis Israel. *Wallahu'alam bishowab.*